

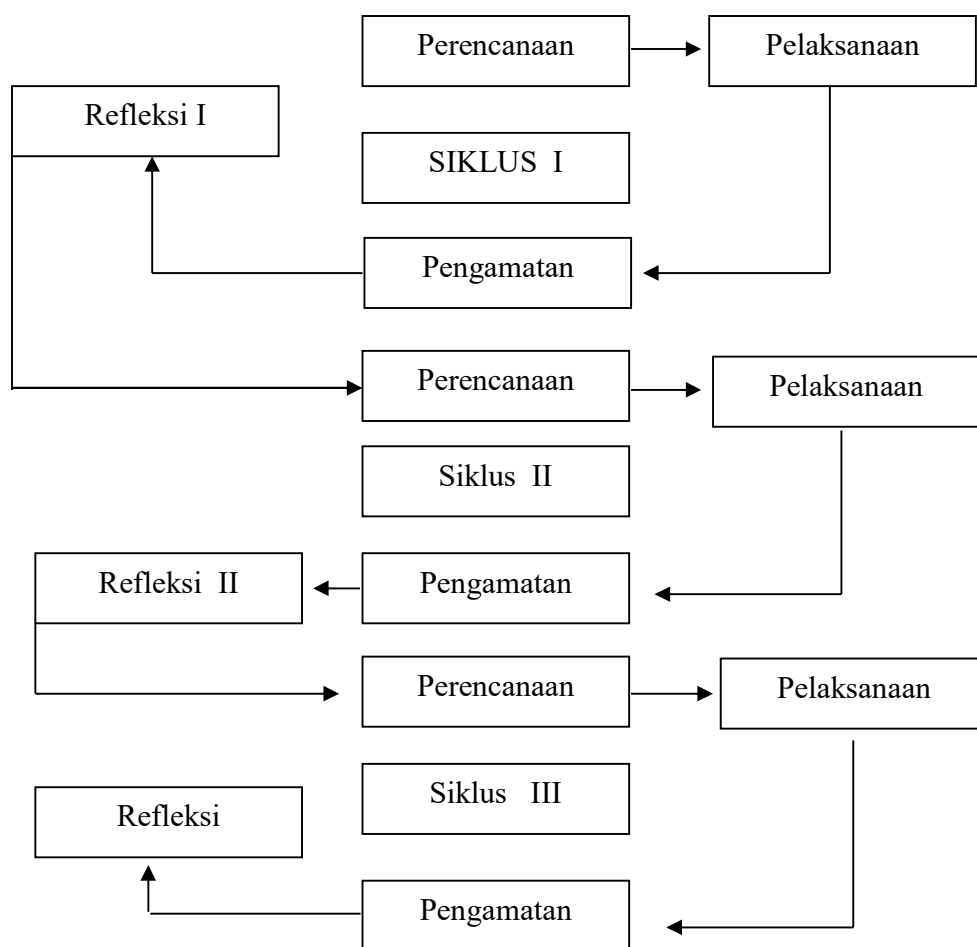
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian tindakan (*action research*) merupakan penelitian pada upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang dirancang menggunakan metode penelitian tindakan (*classroom action research*) yang bersifat reflektif dan kolaboratif. Produser pelaksanaan penelitian tindakan berupa suatu siklus atau daur ulang berbentuk spiral (*a spiral of steps*) yang setiap langkahnya terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Kemmis dan Tagart dalam Wiraatmadja, 2006: 66).

Arikunto (2009: 2-3) mengemukakan bahwa, penelitian tindakan kelas atau yang dalam bahasa Inggrisnya disebut *classroom action research* (CAR) yaitu, sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas, dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Prosedur ini merupakan pedoman wajib dalam melakukan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui hasil yang ingin dicapai peneliti

guna evaluasi pembelajaran sehingga lebih optimal. Secara garis besar di dalam penelitian tindakan kelas terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Siklus tindakan dalam penelitian ini diadaptasi dari rancangan penelitian tindakan kelas Arikunto, dkk. (2009: 16), sbb:



Gambar: Alur Penelitian Tindak Kelas (Arikunto,dkk.2009:16)

3.1.1 Setting Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Karya Tunggal dengan jumlah siswa 26 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Karya Tunggal, yang berlokasi di Desa Karya Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan.

c. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian di semester genap selama 3 bulan, yaitu terhitung dari bulan April, sampai bulan Juni.

3.1.2 Sumber Data

Data penelitian diperoleh melalui tes dan nontes yaitu dokumen dari kemampuan menulis tegak bersambung siswa dan observasi aktivitas belajar siswa serta kinerja guru. Aktivitas belajar siswa dan kinerja guru merupakan data kualitatif, sedangkan tes kemampuan menulis tegak bersambung merupakan data kuantitatif.

3.1.3 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi dan tes.

1. Lembar observasi yang digunakan oleh observer untuk mengamati aktivitas siswa maupun kinerja guru saat pembelajaran berlangsung.
2. Tes yang digunakan adalah tes subjektif tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis tegak bersambung pada pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Dokumentasi menggunakan kamera digital untuk mendokumentasikan aktivitas siswa dan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran.

3.1.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan kelas, yaitu dengan menggunakan teknik tes dan nontes.

1. Teknik Nontes

Teknik nontes dilakukan melalui observasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Kerlinger dalam Aunurrahman, dkk. (2009:8-9) mengemukakan bahwa, secara sederhana observasi dapat diartikan sebagai prosedur sistematis dan baku untuk memperoleh data. Observasi digunakan untuk mengetahui apakah dengan penerapan metode *driil* di kelas II akan lebih efektif, apa pengaruhnya untuk siswa serta bagaimana pembelajaran yang dilakukan. Observasi dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Teknik Tes

Teknik tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang dites, dan berdasarkan hasil pelaksanaan tugas-tugas yang diberikan, maka dapat ditarik kesimpulan tentang aspek tertentu pada orang tersebut (Poerwanti, dkk., 2008: 2.26). Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan metode *drill* pada kelas II B SD Negeri 01 karya tunggal khususnya tes kemampuan menulis tegak bersambung. Data yang diperbolehkan melalui teknik tes berupa data kuantitatif. Adapun aspek yang dinilai dalam tes menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode *drill* adalah sebagai berikut :

1. Kebakuan tulisan.
2. Kelengkapan tulisan.
3. Kejelasan tulisan.
4. Kerapian tulisan.

3.1.5 Teknik Analisis Data

Aunurrahman, dkk. (2009:9-10) mengemukakan bahwa, analisis data adalah suatu kegiatan untuk mencermati setiap langkah yang dibuat, mulai dari tahapan persiapan, proses sampai hasil pekerjaan atau pembelajaran, dalam arti apakah kegiatan dan langkah-langkahnya sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai atau belum. Demikian juga dengan analisis PTK terhadap kegiatan pembelajaran, analisis dilakukan untuk memperkirakan apakah semua aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah, sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan selama siklus I,II,atau III, baik data kuantitatif maupun kualitatif.

1. Data Kuantitatif

Tabel 1. Teknik penilaian kualitas tulisan tegak bersambung

NO	Aspek yang dinilai	Tingkat pencapain kemampuan				
		5	6	7	8	9
1	Kebakuan tulisan					
2	Kelengkapan tulisan					
3	Kejelasan tulisan					
4	Kerapian tulisan					

Catatan:

1. Nilai Minimal 5 dan nilai Maksimal 9
2. Skor minimum yang diperoleh siswa yaitu 20 dan skor maksimum 36.
3. Jumlah nilai merupakan skor mentah dari tiap siswa.

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang di cari atau diharapkan .

R = Skor mentah yang diperoleh siswa.

SM = Skor Maksimum.

100 = Bilangan Genap

2. Data Kualitatif

Tabel 2. Lembar Observasi Kinerja Guru

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Kelas / semesteran :

Waktu :

Siklus Ke :

No.	Aspek yang Diamati	Skor
I.	Pra Pembelajaran	1 2 3 4 5
	a. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran . b. Memeriksa kesiapan siswa .	1 2 3 4 5
II	Kemampuan Membuka Pelajaran	
	a. Melakukan kegiatan apersepsi. b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di berikan.	1 2 3 4 5 1 2 3 4 5
III	Kegiatan Inti Pembelajaran	
	A. Penguasaan materi pelajaran	
	a. Menunjukkan materi pembelajaran.	1 2 3 4 5
	b. Mengaitkan penguasaan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.	1 2 3 4 5
	c. Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar.	1 2 3 4 5
	d. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
	B. Pendekatan / strategi pembelajaran	
	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang hendak dicapai.	1 2 3 4 5
	b. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa.	1 2 3 4 5
	c. Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	1 2 3 4 5
d. Mengusai kelas	1 2 3 4 5	
e. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif.	1 2 3 4 5	
f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan.	1 2 3 4 5	

	g. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar.	1 2 3 4 5
	C. Kemampuan menggunakan media pembelajaran	
	a. Menghasilkan pesan yang menarik .	1 2 3 4 5
	b. Menggunakan media secara efektif dan efisien.	1 2 3 4 5
	c. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media.	1 2 3 4 5
	d. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa.	1 2 3 4 5
	D. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam Pembelajaran	
	a. Merespons positif partisipasi siswa.	1 2 3 4 5
	b. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar.	1 2 3 4 5
	c. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	1 2 3 4 5
	d. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.	1 2 3 4 5
IV	Penutup	
	a. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa.	1 2 3 4 5
	b. Menyusun tindak lanjut .	1 2 3 4 5
	c. Melaksanakan tindak lanjut	1 2 3 4 5
	SKOR	

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

85-100% = Baik sekali

71-85% = Baik

56-70% = Cukup

41-70% = Kurang

40 ke bawah = Sangat kurang

Adaptasi dari Departemen Pendidikan Nasional

Tabel 3. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa (*on Task*) pada pembelajaran.

No	Aspek Yang Diamati	Siswa		Target (%)
		Jumlah	%	
1	Siswa membawa buku catatan			85
2	Siswa membawa alat tulis			85
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru			85
4	Sikap tubuh yang benar saat menulis			85
5	Siswa menyelesaikan tugas yang di berikan oleh guru			85
	Rata –rata			

Target 85 % dikutip dari Arifin (2010)

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang diharapkan
 R = Skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = Jumlah siswa
 100% = Bilangan tetap

Catatan:

85-100% = Baik sekali
 71-85% = Baik
 56-70% = Cukup
 41-55% = Kurang
 40 ke bawah = Sangat kurang

- b. Menganalisis data dengan membuat tabulasi dan persentase, serta disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
- c. Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan antara hasil tes siklus I, hasil tes siklus II dan hasil tes siklus III.

3.1.6 Teknik Menulis Tegak Bersambung

Pada tahap penilaian tulisan tegak bersambung digunakan teknik penilaian yang meliputi empat aspek yaitu: (1) aspek kebakuan tulisan, (2) aspek kelengkapan tulisan, (3) aspek kejelasan tulisan dan (4) aspek kerapian tulisan, yang akan di amati dari hasil tulisan siswa menulis tegak bersambung.

3.1.7 Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap perlu. Setiap siklus yang dilaksanakan terdiri dari perencanaan, tindakan, obsevasi, dan refleksi

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada siklus pertama tema pembelajarannya adalah “kesehatan”.

Pada perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan bahan ajar.

- b. Menyiapkan instrument penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa dan alat evaluasi.
- c. Menentukan materi dan media pembelajaran.

Adapun perencanaan kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

- a) Latihan dilakukan melalui gerak otomatis yaitu dengan menggerakkan pensil di atas buku tegak bersambung sampai membentuk tulisan tegak bersambung.
- b) Memberikan pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum siswa melakukannya.
- c) Menekankan diagnosa pada pendahuluan misalnya cara menulis yang diawali dari memegang pensil dan menarik garis sehingga membentuk huruf tegak bersambung.
- d) Mengutamakan ketetapan dengan memperhatikan kecepatan.
- e) Memberikan suasana yang menyenangkan dan menarik;
- f) Mengutamakan proses yang pokok/inti.
- g) Pelaksanaan latihan perlu adanya pengawasan dan perhatian untuk perorangan.

b. Pelaksanaan 1

Berdasarkan teori metode *drill* langkah-langkah yang harus diterapkan dalam pembelajaran menurut Roestiyah (2008: 127-128) adalah sebagai berikut:

- a. Latihan hanya digunakan untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah digunakan oleh siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak reflek saja, contohnya: menulis, menghafal, dan menghitung.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukannya.
- c. Guru memberikan instruktur yang lebih menekankan diagnose, karena pada latihan permulaan guru belum dapat mengharapkan siswa untuk menghasilkan keterampilan yang sempurna.
- d. Ketetapan merupakan hal yang utama, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian memperhatikan kecepatan.
- e. Guru memperhitungkan waktu latihan yang singkat agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan lain.
- f. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang sesuai dengan pokok/inti dari tujuan yang akan dicapai.
- g. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing dikembangkan.

Tahap pelaksanaan I adalah sebagai berikut:

- a. pengondisian kelas.
- b. Salam dan doa.
- c. Mendata daftar hadir siswa.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Memberikan apersepsi.

Tahap pelaksanaan II adalah sebagai berikut:

- a. Guru menulis tema yaitu “kesehatan” di papan tulis.
- b. Guru memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- c. Dalam kegiatan pembelajaran menulis tegak bersambung siswa berlatih menulis yang diawali dengan cara seperti di bawah ini:
 - a). Cara memegang pensil.
 - b). Menggerakkan tangan ke bagian atas, ke bawah, ke kanan, dan ke kiri.
- d. Guru memberikan contoh tulisan tegak bersambung melalui teks puisi yang sudah disediakan berdasarkan silabus.
- e. Siswa menuliskan puisi berdasarkan contoh yang diberikan oleh guru dengan menggunakan kertas bergaris untuk menulis huruf tegak bersambung.
- f. Kegiatan menulis teks puisi dengan menggunakan huruf tegak bersambung, dilakukan 2 kali oleh siswa pada setiap siklusnya dengan bimbingan guru.

Dengan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran, maka akan terlihat kemampuan siswa mendeskripsikan gambar melalui tulisan dengan

menggunakan huruf tegak bersambung. Media gambar disertakan pada pembelajaran ini untuk mempermudah dalam menyampaikan materi. Pokok bahasan pada siklus I adalah mengetahui lingkungan alam dan buatan (IPS), sumber energi dan kegunaannya (IPA), dan membaca teks dan menulis puisi anak (Bahasa Indonesia).

c. Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada kegiatan menulis tegak bersambung dengan metode *drill*, serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada kegiatan refleksi, dilakukan analisis data untuk mengkaji dari kegiatan pembelajaran pada siklus I. Guru bertanya dengan siswa kesulitan yang dihadapi saat siswa menulis menggunakan huruf tegak bersambung dan mengulas kembali cara menulis tegak bersambung untuk memberikan pemahaman yang lebih baik untuk siswa. Selanjutnya peneliti mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mengkaji aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hambatan-hambatan yang ditemukan selama pembelajaran, merupakan catatan penting untuk direfleksikan pada siklus selanjutnya. Sedangkan kebaikan yang telah dilakukan pada siklus pertama perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan

dapat dijadikan sebagai contoh atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran di masa yang akan datang.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pelaksanaan pada siklus II ini dilakukan setelah merefleksi dari kegiatan pada siklus I, produser penelitian diawali dengan membuat rencana perbaikan pembelajaran (RPP) secara kolaboratif antara dengan peneliti.

1. Tahap Perencanaan

Pada siklus kedua tema pembelajarannya adalah “Bintang”. Pada perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa dan alat evaluasi.
- c. Menentukan materi dan media pembelajaran.

Adapun perencanaan kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* yang meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

- a) Latihan dilakukan melalui gerak otonomis yaitu dengan menggerakkan pensil diatas buku tegak bersambung sampai membentuk tulisan tegak bersambung;
- b) Memberikan pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum siswa melakukannya;

- c) Menekan diagnosa pada pendahuluan misalnya cara menulis yang diawali dari memegang pensil dan menarik garis sehingga membentuk huruf tegak bersambung
- d) Mengutamakan ketepatan dengan memperhatikan kecepatan
- e) Memberiikan suasana yang menyenangkan dan menarik
- f) Mengutamakan proses yang pokok/inti; dan
- g) Pelaksanaan latihan perlu adanya pengawasan dan perhatian untuk perorangan.

b. Pelaksanaan II

Berdasarkan teori metode *drill* langkah-langkah yang harus diterapkan dalam pembelajaran menurut roestiyah (2008: 127-128) adalah sebagai berikut:

- a. Latihan hanya digunakan untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah digunakan oleh siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak reflek saja, seperti contohnya: menulis, menghafal dan menghitung.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukannya.
- c. Guru memberikan instruktur yang lebih menekankan diagnosa, karena pada latihan permulaan guru belum dapat mengharapakan siswa untuk menghasilkan keterampilan yang sempurna.
- d. Ketetapan merupakan hal yang utama, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian memperhatikan kecepatan.
- e. Guru memperhitungkan waktu latihan yang singkat agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan lain.
- f. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang sesuai dengan pokok/inti dari tujuan yang akan dicapai.

- g. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing dikembangkan.

Tahap pelaksanaan I adalah sebagai berikut:

- a. Pengondisian kelas.
- b. Doa dan salam.
- c. Mendata daftar hadir siswa.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap pelaksanaan II adalah sebagai berikut:

- a. Guru menuliskan tema yaitu “binatang” di papan tulis.
- b. Guru memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- c. Dalam kegiatan pembelajaran menulis tegak bersambung siswa berlatih menulis yang diawali dengan cara seperti di bawah ini:
 - a). Cara memegang pensil,
 - b). Menggerakkan tangan ke bagian atas, ke bawah, ke kanan, dan ke kiri.
- d. Siswa mendeskripsikan gambar binatang yang ditempel.
- e. Kegiatan menulis mendeskripsikan gambar binatang dengan menggunakan huruf tegak bersambung, dilakukan 2 kali oleh siswa.

Dengan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran, maka akan terlihat kemampuan siswa mendeskripsikan gambar melalui tulisan dengan menggunakan huruf tegak bersambung.

Pada tahap pelaksanaan siklus II, media gambar disertakan dalam pembelajaran. Pada siklus ini pokok bahasannya ialah melakukan perkalian dan pembagian bilangan sampai dua angka, menulis menggunakan huruf tegak bersambung dengan mendeskripsikan gambar yang dibagikan oleh guru, mewarnai gambar binatang. Mata pelajaran yang berpusat pada tema yaitu: matematika, Bahasa Indonesia dan SBK. Dengan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran, maka akan terlihat kemampuan siswa mendeskripsikan gambar melalui tulisan dengan menggunakan huruf tegak bersambung.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observasi dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada kegiatan menulis tegak bersambung dengan metode *drill*, serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada akhir siklus selalu dilakukan refleksi pembelajaran baik itu dari siswa maupun tim peneliti untuk merefleksikan siklus selanjutnya. Guru mengulas kesulitan yang dialami oleh siswa saat menulis tegak bersambung. Bila terdapat kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pada perencanaan tindakan untuk siklus ketiga. Sedangkan kebaikan yang telah dilakukan

pada siklus kedua perlu dipertahankan untuk siklus selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai contoh atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran di masa yang akan datang.

3. Siklus III

a. Perencanaan

Pada siklus ketiga tema pembelajarannya adalah "Peristiwa". Pada perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut.

- a. Menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran dan bahan ajar.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk kegiatan guru dan siswa, lembar kerja siswa dan alat evaluasi.
- c. Menentukan materi dan media pembelajaran.

Adapun perencanaan kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* yang meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Latihan dilakukan melalui gerak otonomis yaitu dengan menggerakkan pensil diatas buku tegak bersambung sampai membentuk tulisan tegak bersambung;
- b. Memberikan pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum siswa melakukannya;
- c. Menekankan diagnosa pada pendahuluan misalnya cara menulis yang diawali dari memegang pensil dan menarik garis sehingga membentuk huruf tegak bersambung;
- d. Mengutamakan ketepatan dengan memperhatikan kecepatan;
- e. Memberikan suasana yang menyenangkan dan menarik;

- f. Mengutamakan proses yang pokok inti.
- g. Pelaksanaan latihan perlu adanya pengawasan dan perhatian untuk perorangan.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan teori metode *drill* langkah-langkah yang harus ditetapkan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Latihan hanya digunakan untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah digunakan oleh siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak reflek saja, seperti contohnya: menulis, menghafal dan menghitung.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukannya.
- c. Guru memberikan instruktur yang lebih menekankan diagnose, karena pada latihan permulaan guru belum dapat mengharapkan siswa untuk menghasilkan keterampilan yang sempurna.
- d. Ketetapan merupakan hal yang utama, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian memperhatikan kecepatan.
- e. Guru memperhitungkan waktu latihan yang singkat agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan lain.
- f. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang sesuai dengan pokok/inti dari tujuan yang akan dicapai.
- g. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing dikembangkan.

Tahap pelaksanaan I adalah sebagai berikut:

- a. Pengondisian kelas.
- b. Salam dan doa
- c. Mendata daftar hadir siswa.
- d. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e. Memberikan apresiasi.

Tahap pelaksanaan II adalah sebagai berikut:

- a. Guru menuliskan tema yaitu “peristiwa” di papan tulis.
- b. Guru memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- c. Dalam kegiatan pembelajaran menulis tegak bersambung siswa berlatih menulis yang diawali dengan cara seperti di bawah ini:
 - a). Cara memegang pensil.
 - b). Menggerakkan tangan ke bagian atas, ke bawah, ke kanan, dan ke kiri.
- d. Guru memberikan bagan dan gambar peristiwa yang dialami oleh keluarga, kemudian siswa mendeskripsikan ke dalam bentuk tulisan tegak bersambung.
- e. Kegiatan menulis dilakukan 2 kali oleh siswa.

Dengan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran, maka akan terlihat kemampuan siswa mendeskripsikan gambar melalui tulisan dengan menggunakan huruf tegak bersambung. Pada tahap pelaksanaan siklus III, media kartu bilangan disertakan dalam pembelajaran. Pada siklus ini pokok

bahasannya ialah dokumen diri sendiri dan keluarga, pengalaman diri sendiri dan keluarga, teks berisi pesa, bercerita tentang dongeng, mata pelajaran yang berpusat pada tema adalah: bahasa indonesia, IPS dan SBK (seni budaya dan keterampilan). Dengan lembar pengamatan yang telah dipersiapkan untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran, maka akan terlihat kemampuan siswa mendeskripsikan gambar melalui tulisan dengan menggunakan huruf tegak bersambung.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada kegiatan menulis tegak bersambung dengan metode *drill*, serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Hal – hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus ketiga yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Jika pada siklus ketiga pembelajaran dapat berlangsung. Jika pada siklus ketiga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan telah terjadi peningkatan dibanding dengan siklus-siklus sebelumnya, maka penelitian dianggap cukup. Namun jika masih ada dilanjutkan pada pertemuan-pertemuan diluar PTK.